

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari studi kasus yang bertujuan mendeskripsikan peningkatan produksi ASI ibu menyusui pada masa post partum sebelum dan sesudah dilakukan tindakan pijat laktasi sebagai berikut:

1. Produksi ASI ibu menyusui pada masa post partum sebelum dilakukan pijat laktasi pada responden 1 adalah cukup dengan nilai skor Latch 6, sedangkan pada responden 2 adalah buruk dengan nilai skor Latch 3.
2. Produksi ASI ibu menyusui pada masa post partum sesudah dilakukan pijat laktasi pada responden 1 adalah baik dengan nilai skor Latch 9, sedangkan pada responden 2 adalah cukup dengan nilai skor Latch 7.
3. Setelah dilakukan pijat laktasi terdapat perbedaan nilai pada kedua responden. Pada responden 1 dan responden 2 mengalami peningkatan dalam produksi ASI yakni pada responden 1 mengalami peningkatan sebanyak 3 sedangkan pada responden 2 mengalami peningkatan sebanyak 4.

Jadi pijat laktasi dapat mengurangi bengkak dan juga nyeri pada payudara sehingga akan terjadi peningkatan produksi ASI melalui rangsangan hisapan pada bayi sehingga ibu akan merasa nyaman selama proses menyusui dan bayi akan merasakan kepuasan selama menyusui dan kebutuhan nutrisinya akan terpenuhi melalui ASI eksklusif.

B. Saran

1. Bagi Responden

Pijat laktasi dapat dilakukan sebagai salah satu rekomendasi untuk ibu menyusui dalam meningkatkan produksi ASI selama menyusui selain itu pijat laktasi merupakan salah satu upaya dalam melakukan perawatan payudara.

2. Bagi pelayanan kesehatan

Tindakan pijat laktasi dapat diajarkan kepada ibu menyusui khususnya pada ibu post partum primipara dimana hal ini dapat mencegah terjadinya masalah yang akan dialami pada ibu post partum selama menyusui.

3. Bagi penulis

Studi kasus ini hanya menggunakan 2 responden saja sehingga diharapkan untuk kedepannya dapat menambah lagi responden yang lebih banyak dengan menggunakan metode analisis.